

ANALISIS PROYEKSI KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI KELAS B ANGGKATAN 2018

**Ainun Khusnaini¹, Muhammad Shodrus Syahid Khusamudin¹, Moch. Juenaidy Saud¹,
Nurma indana maulida¹, M Danang yusfi hamdani¹, Ricky Andriyan¹**

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Jember

Email:ainunkhusnaini160216@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang proyeksi kerja mahasiswa Pendidikan Geografi khususnya mahasiswa kelas B setelah lulus dari kuliah. Penelitian ini juga membahas mengenai keterkaitan antara terjadinya mobilitas sirkuler dengan proyeksi kerja mahasiswa Pendidikan Geografi khususnya mahasiswa kelas B. Metode penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, observasi, teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun variabel yang menjadi yang menjadi fokus dari penelitian ini antara lain: keinginan bekerja setelah lulus, minat membuka usaha, keinginan menikah, minat melanjutkan pendidikan. Hasil dari penelitian ini mayoritas mahasiswa Pendidikan Geografi kelas B lebih memilih untuk bekerja di daerah asal.

Kata kunci : Wirausaha, Pendidikan lanjut, Menikah

1. Pendahuluan

Proyeksi adalah gambar bayangan suatu benda yang berasal dari benda atau imajiner yang dituangkan dalam bidang gambar menurut cara-cara tertentu . Secara alamiah di dalam kehidupannya, manusia selalu melakukan bermacam-macam aktivitas, salah satu wujud dari aktivitas itu adalah kerja atau bekerja. Manusia bekerja mengandung unsur kegiatan sosial, menghasilkan barang dan atau jasa yang pada akhirnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan mendapatkan kepuasan. Bekerja berarti melakukan suatu pekerjaan, diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Menurut Wjs. Poerwadarminta (2002) ”kerja adalah melakukan sesuatu”, sedangkan menurut Taliziduhu Ndraha (1991), “kerja adalah proses

penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, perubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuhan kebutuhan yang ada. Di era globalisasi sekarang ini persaingan begitu ketat disegala bidang. Daya saing menjadi faktor kunci untuk memanfaatkan peluang yang ada. Begitu pula dalam hal mencari pekerjaan. Peluang kerja menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Peluang kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja, yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan pekerjaan yang siap diisi oleh para pencari kerja (Pribadi, 2007: 234).

Semangat dan kegairahan kerja pada hakekatnya adalah perwujudan moral kerja yang tinggi, bahkan ada yang mengidentifikasikan secara bebas, moral kerja yang tinggi adalah Semangat dan kegairahan kerja.” Pada umumnya terdapat kecenderungan hubungan produktivitas yang tinggi dengan semangat kerja dan kegairahan yang tinggi. Di bawah kondisi Semangat Dan kegairahan kerja yang buruk akan mengakibatkan penurunan produktivitas kerja secara keseluruhan. Sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sangat perlu untuk dapat mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya dengan sebaik mungkin. Hal demikian merupakan salah satu kunci sukses bagi suatu perusahaan dalam mewujudkan keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan perusahaan, agar keseimbangan dapat berkembang secara produktif dan wajar (Mangkunegara, 2009, p.). Kesiapan kerja mengacu pada lulusan, sebagai contoh pendatang baru yang datang di daerah yang dilengkapi atau dibekali dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk menjadi sukses di tempat kerja. Caballero dalam Tanius dan Susah (2013) menjelaskan bahwa yang perlu dipersiapkan yaitu keterampilan kerja, keterampilan kognitif, keterampilan non-kognitif dan perilaku. Green et.al dalam Daniel dan Brooker (2014) menambahkan kesiapan lulusan semakin diperkuat melalui keterampilan yang dirancang untuk menyelaraskan kedua filosofi yaitu kelembagaan dan kebutuhan industri.

Masalah proyeksi dapat terjadi pada beberapa kalimat compound, beberapa kalimat kompleks maupun variasi keduanya. Masalah proyeksi pada kalimat-kalimat tersebut dapat dianalisis dengan teori-teori pragmatik yang ada dalam kajian pragmatik. Kalimat yang memiliki masalah proyeksi merupakan kalimat yang memiliki bentuk tertentu sesuai teori pragmatik yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan mengacu pada teori tersebut, kita dapat melihat masalah proyeksi dan menemukan solusi atau kesimpulan yang dapat diambil

dalam masalah proyeksi ini. Masalah proyeksi adalah suatu keadaan dimana praanggapan dalam klausa tidak mampu menjadi praanggapan keseluruhan kalimat. Dalam beberapa kondisi, praanggapan dikatakan hilang. Keunikan inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti tentang masalah proyeksi. Masalah proyeksi yang dianalisis dalam penelitian ini terdapat dalam kalimat yang memiliki bentuk tertentu. Selain itu, rendahnya kesejahteraan masyarakat dapat mengakibatkan efek lingkungan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Kurnianto (2018) *“According to the data we obtain from the field between the influence of population growth, the economy and unemployment on average the rate of growth is slow and the people are still quite backward, still need more attention for environment effect and there are concrete actions for the development of the Maesan region”*. Hal tersebut juga akan dipengaruhi oleh kondisi fisiografis sebuah wilayah yang tidak sama dalam mendukung pembangunan. Seperti hasil penelitian Kurnianto (2019) *The parameters used in this study include: (1) soil type, (2) geological structure, and (3) land form*.

Semangat dan kegairahan kerja pada hakekatnya adalah perwujudan moral kerja yang tinggi, bahkan ada yang mengidentifikasikan secara bebas, moral kerja yang tinggi adalah Semangat dan kegairahan kerja.” Pada umumnya terdapat kecenderungan hubungan produktivitas yang tinggi dengan semangat kerja dan kegairahan yang tinggi. Di bawah kondisi Semangat Dan kegairahan kerja yang buruk akan mengakibatkan penurunan produktivitas kerja secara keseluruhan. Sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sangat perlu untuk dapat mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya dengan sebaik mungkin. Hal demikian merupakan salah satu kunci sukses bagi suatu perusahaan dalam mewujudkan keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan perusahaan, agar keseimbangan dapat berkembang secara produktif dan wajar (Mangkunegara, 2009, p.). Kesiapan kerja mengacu pada lulusan, sebagai contoh pendatang baru yang datang di daerah yang dilengkapi atau dibekali dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk menjadi sukses di tempat kerja. Caballero dalam Tanius dan Susah (2013) menjelaskan bahwa yang perlu dipersiapkan yaitu keterampilan kerja, keterampilan kognitif, keterampilan non-kognitif dan perilaku. Green et.al dalam Daniel dan Brooker (2014) menambahkan kesiapan lulusan semakin diperkuat melalui Masalah proyeksi dapat terjadi pada beberapa kalimat compound, beberapa kalimat kompleks maupun variasi keduanya. Masalah proyeksi pada kalimat-kalimat tersebut dapat dianalisis dengan teori-teori pragmatik yang ada dalam kajian pragmatik. Kalimat yang memiliki masalah proyeksi merupakan kalimat yang memiliki bentuk tertentu sesuai teori pragmatik

yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan mengacu pada teori tersebut, kita dapat melihat masalah proyeksi dan menemukan solusi atau kesimpulan yang dapat diambil dalam masalah proyeksi ini. Masalah proyeksi adalah suatu keadaan dimana praanggapan dalam klausa tidak mampu menjadi praanggapan keseluruhan kalimat. Dalam beberapa kondisi, praanggapan dikatakan hilang. Keunikan inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti tentang masalah proyeksi. Masalah proyeksi yang dianalisis dalam penelitian ini terdapat dalam kalimat yang memiliki bentuk tertentu.

(Handayani, Titik. 2015) pada era global sekarang ini kebutuhan akan tenaga kerja di suatu wilayah maupun kota sangat dipengaruhi oleh situasi yang ada di global karena dunia telah terkoneksi, serta peningkatan akan permintaan tenaga kerja yang terampil dan tersisi ke ekonomi yang berbasis pengetahuan. Adanya relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan akan tenaga kerja diantaranya dapat dilihat dari jumlah (kuantitas) maupun kualitas (kualifikasi adalah jenjang maupun tingkat pendidikan maupun jurusan atau bidang pendidikan). (hendra. 2010) perluasan kesempatan kerja merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan setiap wilayah yang sedang melakukan pembangunan, mengingat adanya jumlah penduduk atau angkatan bukannya semakin berkurang akan tetapi semakin bertambah meskipun hal tersebut sudah ditekan oleh pemerintah dengan program keluarga berencana. (suwardi. 2016) adanya penciptaan kesempatan kerja merupakan salah satu langkah yang tepat, mengingat penawaran akan tenaga kerja yang begitu tinggi dari permintaan. Kelebihan tenaga kerja lebih tinggi dari permintaan. Kelebihan tenaga kerja tersebut biasanya adalah tenaga kerja tidak ahli, yang akhirnya tidak dapat dipungkiri perluasan investasi yang terdapat pada proyek proyek padat karya, bukan yang ada pada perkembangan sektor kapasitas yang memiliki ciri utama padat modal sebagai hasil dari pilihan strategi pembangunan yang lebih mendahulukan pertumbuhan ekonomi yang begitu tinggi. Para penduduk yang bekerja terbesar dan terserap dalam berbagai sektor, akan tetapi pada setiap sektor yang ada mengalami pertumbuhan yang berbeda berada demikian pula dengan kemampuan setiap sektor berbeda beda dalam hal penyerapan tenaga kerja. Tingginya kebutuhan kerja juga akan berdampak pada tingginya kebutuhan lahan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Kurnianto (2018) *“The parameter used in this research is (1) land use, (2) topography, and (3) soil”*.

Penelitian yang dilakukan terdahulu lebih menekankan pada penyerapan tenaga kerja, permintaan tenaga kerja, dan lain sebagainya yang mengarah ke calon tenaga kerja belum terdidik. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih mengarah kepada calon tenaga kerja yang berasal dari mahasiswa dan sedang menempuh pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas penulis tertarik untuk mengkaji masalah migrasi yang ada di kelas B pendidikan geografi. Pada kajian tersebut diberi judul “Analisis Proyeksi Kerja Kelas B Pendidikan Geografi Angkatan 2018”. Dalam kajian tersebut penulis membahas mengenai keinginan dan hal yang dilakukan mengenai kelanjutan setelah lulus kuliah, baik itu yang sekarang dilakukan maupun yang akan dilakukan setelah lulus kuliah.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Jember dari program studi Pendidikan Geografi kelas B. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang (Moelong, 2007).

Variabel yang digunakan penelitian ini yaitu keinginan bekerja setelah lulus, minat membuka usaha, keinginan menikah, minat melanjutkan pendidikan. Peneliti mengambil variabel tersebut dikarenakan hal ini menyangkut proyeksi kerja yang dikhususkan untuk mahasiswa Pendidikan Geografi.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan pada penelitian yang menggunakan teknik pembagian angket yang mengambil sampel sebanyak 20 orang, wawancara dengan mengambil sebanyak 5 orang, dan dokumentasi.

Angket merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya. Yang dapat di jaring menggunakan kuesioner adalah hal-hal yang mengenai responden, dengan asumsi bahwa respondenlah yang paling mengetahui tentang dirinya dan pengalaman sendiri, bahwa apa yang dikatakan responden kepada peneliti itu benar.

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui percakapan dengan maksud atau tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai bagian menjawab atau tanggapan pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara (Sugiyono, 2009: 73).

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui pengambilan gambar dengan kamera mengenai proses berlangsungnya wawancara dengan narasumber serta dilakukan proses perekaman suara.

Subjek penelitian ini diambil dari Mahasiswa Universitas Jember Program Studi Pendidikan Geografi kelas B, yang diambil beberapa orang untuk menjadi salah satu subjek penelitian.

3. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di program studi Geografi kelas B, Universitas Jember. Lokasi penelitian ini terletak di kelurahan Tegal boto, kecamatan sumbersari, kabupaten jember. Lokasi ini berjaraj 2,4 km dari pusat jember. Waktu yang ditempuh kurang lebih 6 menit dari pusat kota jember. $8^{\circ}09'49''S$ dan $113^{\circ}42'52''E$

Tabel 1. Hasil dari penelitian yang kami lakukan sebagai berikut :

Pertanyaan	iya	tidak	Ragu-ragu
Apakah setekah lulus ingin bekerja di jember?	6	7	2
Apakah ada keinginan untuk bekerja di kota besar?	4	9	2
Apakah ada keinginan untuk membuka usaha ditempat asal?	14	1	–
Apakah ada keinginan untuk membuka usaha di kota besar?	7	8	–
Apakah ada keinginan bekerja di luar negeri?	–	15	–
Apakah ada keinginan untuk berwirausaha di luar negeri?	2	12	1
Setelah lulus, apakah ingin bekerja?	11	1	3
Setelah lulus, apakah ingin melanjutkan pendidikan?	11	2	2

(Sumber data : Data hasil penelitian 2019)

Berdasarkan tabel di atas rata-rata mahasiswa ingin bekerja di daerahnya sendiri baik mendirikan usaha ataupun pekerjaan lainnya. Mahasiswa cenderung tidak ingin keluar dari daerahnya apalagi untuk bekerja diluar negeri. Tetapi mereka masih berpedoman bahwa pendidikan itu penting dilihat dari data di atas jika mereka mempunyai biaya mereka akan melanjutkan pendidikan.

Tabel 2. Minat Bekerja Di Jember

No	Responden	Iya	tidak	Ragu-ragu
1	Miftachurroifah		√	
2	Maullyda Vicky Wijaya		√	
3	Faidatus Zahro			√
4	Diana Anggraeni Erdiansyah	√		
5	Azami Intan Nugroho		√	

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa dari data yang ada minat bekerja di jember selisih antara yang setuju dan yang tidak hampir sama tetapi pada dasarnya alasan mereka sama ingin tidak jauh dari rumah. Yang menjawab iya karena tempat tinggal mereka memang dijember dan yang menjawab tidak karena mereka tinggal di luar jember

Tabel 3. Minat Kerja Di Kota Besar

No	Responden	Iya	tidak	Ragu-ragu
1	Miftachurroifah	√		
2	Maullyda Vicky Wijaya		√	
3	Faidatus Zahro	√		
4	Diana Anggraeni Erdiansyah		√	
5	Azami Intan Nugroho		√	

Berdasarkan data yang kita peroleh dapat minat kerja di kota besar sebagian dari mereka mengatakan tidak, dengan alasan mereka tidak ada pengalaman atau skill yang mumpuni dan mereka bilang tidak ingin jauh dari rumah atau kota asal.

Tabel 4. Minat Membuka Usaha Di Tempat Asal

No	Responden	Iya	tidak	Ragu-ragu
1	Miftachurroifah	√		
2	Maullyda Vicky Wijaya	√		
3	Faidatus Zahro	√		
4	Diana Anggraeni Erdiansyah	√		

Berdasarkan data yang didapatkan dapat dilihat bahwa sebagian besar mengatakan iya karena mereka beranggapan bahwa bekerja didekat rumah atau bahkan dirumah itu sendiri lebih menyenangkan ketimbang harus ke kota orang serta mereka ingin memajukan daerah mereka dengan membuka usaha usaha agar para penduduk yang menganggur dapat memiliki pekerjaan.

Tabel 5. Minta Membuka Usaha Di Kota Besar

No	Responden	Iya	tidak	Ragu-ragu
1	Miftachurroifah	√		
2	Maulya Vicky Wijaya	√		
3	Faidatus Zahro		√	
4	Diana Anggraeni Erdiansyah	√		
5	Azami Intan Nugroho	√		

Berdasarkan data yang didapatkan minat membuka usaha di kota besar sebagian ada yang minat dengan alasan membuka pasar yang lebih besar jadi peluang untuk mendapatkan keuntungan lebih besar, untuk mencari pengalaman dan juga karena tempat tinggal mereka dekat dengan kota besar tersebut.

Tabel 6. Minat Bekerja Di Luar Negeri

No	Responden	Iya	tidak	Ragu-ragu
1	Miftachurroifah		√	
2	Maulya Vicky Wijaya		√	
3	Faidatus Zahro		√	
4	Diana Anggraeni Erdiansyah	√		
5	Azami Intan Nugroho		√	

Berdasarkan data yang didapatkan minat untuk bekerja diluar negeri semua responden mengatakan tidak karena pada dasarnya mereka berpikiran untukmemajukan daerah asal sendiri dan juga karena alasan lebih baik di sekitar daerah tempat tinggal.

Tabel 7. Minat Berwirausaha Di Luar Negeri

No	Responden	Iya	tidak	Ragu-ragu
1	Miftachurroifah		√	
2	Maulya Vicky Wijaya		√	
3	Faidatus Zahro		√	
4	Diana Anggraeni Erdiansyah	√		
5	Azami Intan Nugroho		√	

Berdasarkan data yang didapatkan diatas dapt dilihat responden sebagian besar tidak berminat untuk berwirausaha di lura negeri karena alasan jauh dari orang tua dan tempat tinggal, dan juga bahsanya sulit dimengerti.

Tabel 8. Minat Bekerja Atau Menikah

No	Responden	bekerja	Menikah	Ragu-ragu
1	Miftachurroifah			√
2	Maulya Vicky Wijaya			√
3	Faidatus Zahro	√		
4	Diana Anggraeni Erdiansyah		√	
5	Azami Intan Nugroho			√

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan responden kebanyakan masih ragu ragu karena mereka masih ingin melanjutkan untuk mencari ilmu, akan tetapi sebagain mahasiswa ingin bekerja karena mereka ingin menitih karir terlebih dahulu, dan sebagian ingin langsung menikah dikarenakan sudah cukup umur.

Tabel 9. Minat Melanjutkan Pendidikan

No	Responden	Iya	tidak	Ragu-ragu
----	-----------	-----	-------	-----------

1	Miftachurroifah	√
2	Maullyda Vicky Wijaya	√
3	Faidatus Zahro	√
4	Diana Anggraeni Erdiansyah	√
5	Azami Intan Nugroho	√

Berdasarkan data di tabel 9, dapat dilihat dari data yang didapatkan responden sebagian besar ingin melanjutkan pendidikan dengan alasan pendidikan itu penting, sebgian juga tidak berminat dengan alasan mereka fokus bekerja setelah lulus, dan ada yang ragu-ragu karena alasan keadan kedepannya dan juga mereka takut terkendala oleh biaya

Kami juga melakukan wawancara dengan 5 sampel dari 15 sampel yang ada, hasil wawancara sebagai berikut :

a. Nama : Miftachurroifah

Asal daerah : Kediri

“Apakah setekah lulus ingin bekerja di jember? Tidak karena ingin bekerja di daerah asal, dan juga terlampau jarak yang jauh”

“Apakah ada keinginan untuk bekerja di kota besar? ada, di kota Surabaya, hampir mirip seperti Jakarta jadi untuk mendapatkan UMR yang besar lebih mudah dengan melakukan wirausaha dibidang makanan”

“Apakah ada keinginan untuk membuka usaha ditempat asal? Ada, karena untuk memajukan daerah asalnya”

“Apakah ada keinginan untuk membuka usaha di kota besar? Ada, di surabaya”

“Apakah ada keinginan bekerja di luar negeri? Tidak, karena tidak tau bahasanya jadi sulit untk memahami”

“Apakah ada keinginan untuk berwirausaha di luar negeri? Tidak”

“Setelah lulus, apakah ingin menikah atau bekerja? Tidak, alasan saya masih ingin menuntut ilmu”

“Setelah lulus, apakah ingin melanjutkan pendidikan? Iya”

b. Nama : Maulyda Vicky Wijaya

Asal daerah : Madiun

“Apakah setekah lulus ingin bekerja di jember? Tidak karena ingin melanjutkan studi diluar negeri hingga S3”

“Apakah ada keinginan untuk bekerja di kota besar? Tidak”

“Apakah ada keinginan untuk membuka usaha ditempat asal? Ada”

“Apakah ada keinginan untuk membuka usaha di kota besar? Ada”

“Apakah ada keinginan bekerja di luar negeri? Tidak”

“Apakah ada keinginan untuk berwirausaha di luar negeri? Tidak”

“Apakah ada keinginan untuk berwirausaha di luar negeri? Tidak, karena tidak memungkinkan saya bisa berwirausaha di luar negeri, peluang nya sangat sedikit”

“Setelah lulus, apakah ingin menikah atau bekerja? Tidak, alsan menuntut ilmu, menikah setelah S2”

“Setelah lulus, apakah ingin melanjutkan pendidikan? Iya”

c. Nama : Faidatus Zahro

Asal daerah : Kebumen

“Apakah setekah lulus ingin bekerja di jember? Ragu-ragu tetapi ada kemingkinan untuk bekerja di jember”

“Apakah ada keinginan untuk bekerja di kota besar? ada, di kota Yogyakarta karena lebih Heterogen”

“Apakah ada keinginan untuk membuka usaha ditempat asal? Ada, karena untuk memajukan daerah asalnya”

“Apakah ada keinginan untuk membuka usaha di kota besar? Belum”

“Apakah ada keinginan bekerja di luar negeri? Tidak, karena jauh”

“Apakah ada keinginan untuk berwirausaha di luar negeri? Tidak, karena ingin mengembangkan daerah asal terlebih dahulu”

“Setelah lulus, apakah ingin menikah atau bekerja? Bekerja dan lebih ke wirausaha online”

“Setelah lulus, apakah ingin melanjutkan pendidikan? Iya”

d. Nama : Diana Anggraeni Erdiansyah

Asal daerah : Jember

“Apakah setekah lulus ingin bekerja di jember? Iya, karena kota asal”

“Apakah ada keinginan untuk bekerja di kota besar? Tidak, karena Lebih baik bekerja dikota asal dan ingin mengembangkannya lagi”

“Apakah ada keinginan untuk membuka usaha ditempat asal? Ada, karena untuk menambah penghasilan”

“Apakah ada keinginan untuk membuka usaha di kota besar? Ada, untuk memperluas daerah jangkauan usaha”

“Apakah ada keinginan bekerja di luar negeri? Ada”

“Apakah ada keinginan untuk berwirausaha di luar negeri? Ada, untuk meraup untung lebih banyak”

“Setelah lulus, apakah ingin menikah atau bekerja? Menikah”

“Setelah lulus, apakah ingin melanjutkan pendidikan? Iya, karena pendidikan penting”

e. Nama : Azami Intan Nugroho

Asal daerah : Banyuwangi

“Apakah setekah lulus ingin bekerja di jember? Tidak, lebih ingin mencari pekerjaan di daerah asal”

“Apakah ada keinginan untuk bekerja di kota besar? Tidak, karena ingin fokus di daerah asal”

“Apakah ada keinginan untuk membuka usaha ditempat asal? Ada”

“Apakah ada keinginan untuk membuka usaha di kota besar? Ada, tetapi melihat peluang terlebih dahulu”

“Apakah ada keinginan bekerja di luar negeri? Tidak”

“Apakah ada keinginan untuk berwirausaha di luar negeri? Tidak”

“Setelah lulus, apakah ingin melanjutkan pendidikan? Ada, kalau ada rezeki”

1) Proyeksi kerja

Proyeksi kerja merupakan suatu gambaran, pemikiran, angan-angan, atau keinginan untuk mendapatkan atau memperoleh pekerjaan dimasa yang akan datang. Proyeksi kerja sangat penting untuk seseorang yang belum memiliki pekerjaan atau masih menempuh pendidikan karena hal itu berguna agar setelah lulus atau ketika ingin mencari kerja dapat memiliki tujuan dalam memilih antara bekerja dimana dan ingin berwirausaha atau bekerja.

Perubahan yang bergitu cepat pada zaman sekarang yang diakibatkan oleh globalisasi pada bidang teknologi informasi (TI) dan sains, akhirnya membuat evaluasi terhadap kompetensi pada dunia kerja. Evaluasi memiliki peran yang sangat penting terutama dalam dunia kerja yang dapat membuat dunia pendidikan tinggi tidak dapat terpisah dengan dunia kerja. Dan dari adanya evaluasi tersebut kebutuhan akan tenaga kerja terdidik sangat besar dibandingkan dengan tenaga kerja tidak terdidik.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kebanyakan mahasiswa pendidikan geografi kelas B lebih memilih untuk bekerja di tempat asal dikarenakan mereka ingin lebih mengembangkan dan ingin memajukan daerah mereka, membantu ekonomi keluarga, ingin lebih dekat dengan orang tua, dan membayar utang orang tua. Tetapi kebanyakan setelah lulus kuliah mereka lebih memilih untuk menikah terlebih dahulu dan bekerja kemudian.

a) Keinginan bekerja dan berwirausaha diluar negeri

Berdasarkan data tabel 6 & 7 dapat diambil beberapa kesimpulan kebanyakan dari mahasiswa pendidikan geografi tidak memilih untuk bekerja dan berwirausaha di luar negeri dikarenakan ingin memajukan dan mengembangkan negeri sendiri, tidak ingin jauh dari orang tua, tidak faham akan bahasa mereka, dan tidak ingin jauh dari orang tua. Bekerja di luar negeri belum tentu juga dapat sukses, karena memang benar

upah atau penghasil yang diberikan disana tinggi akan tetapi tingkat pengeluarannya juga tinggi. Hal itu juga tidak hanya berlaku di luar negeri akan tetapi juga berlaku di Indonesia. Contohnya seperti di daerah Surabaya, rata-rata upah bulanan yang diterima disana sekitar 4 hingga 6 juta akan tetapi biaya hidup disana juga sangat tinggi, upah sebesar itu terkadang masih belum mencukupi kebutuhan yang disana dikarenakan kebutuhan baik itu makan, minum, dan lain-lainnya begitu banyak.

Bekerja diluar negeri terkadang juga suatu keputusan yang baik apabila di negara sendiri peluang untuk mencari pekerjaan sangat kecil atau susah, maka jalan satu satunya yaitu dengan bekerja diluar negeri.

b) Keinginan bekerja dan berwirausaha di kota besar

Berdasarkan data tabel 3 dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata dari 70% mahasiswa pendidikan geografi kelas B tidak memilih untuk bekerja atau berwirausaha diluar negeri dikarenakan tidak ada pengalaman atau skill yang mumpuni dan mereka bilang tidak ingin jauh dari rumah atau kota asal. Pengalaman adalah sesuatu hal yang penting karena akan mempengaruhi skill seseorang terutama di daerah perkotaan, jika seseorang tidak memiliki pengalaman mengenai kerja akhirnya kesempatan diterima kerja sangat rendah. Karena suatu perusahaan atau lainnya yang dilihat kebanyakan adalah pendidikan terakhir dan pengalaman akan kerja.

Berdasarkan dari hasil data pada tabel 5 dapat dilihat bahwa kebanyakan mahasiswa pendidikan geografi memilih membuka usaha di kota-kota besar dikarenakan dengan membuka pasar yang lebih besar jadi peluang untuk mendapatkan keuntungan lebih besar, untuk mencari pengalaman dan juga karena tempat tinggal mereka dekat dengan kota besar tersebut. Membuka usaha di kota besar sangatlah untung contohnya seperti di sekitar daerah-daerah kampus dengan berjualan makanan atau minuman karena keuntungan yang didapatkan di sana sangatlah besar dan dapat mengembalikan modal yang dikeluarkan. Karena kita tahu banyak mahasiswa yang memilih kos serta kebanyakan mereka tidak bisa masak dan akhirnya memaksa mereka membeli. Dengan menjual makanan atau minuman meskipun dengan keuntungan yang didapat dari beberapa porsi sedikit akan tetapi jika banyak mahasiswa yang membelinya pasti kembali untung dan akhirnya pasti akan mengembalikan modal awal usaha tersebut.

c) Keinginan berwirausaha di kota asal

Seseorang dalam memilih dan berwirausaha pertama kali pasti mereka memilih di kota asal dikarenakan mereka sudah tau seperti apa kota mereka, dimana tempat strategis untuk berwirausaha, dan lain lainnya. Berdasarkan data dari tabel 4 dapat dilihat bahwa kebanyakan dari mereka memilih berwirausaha di tempat tinggal dikarenakan bekerja didekat rumah atau bahkan dirumah itu sendiri lebih meyenangkan ketimbang harus ke kota orang serta mereka ingin memajukan daerah mereka dengan membuka usaha usaha agar para penduduk yang menganggur dapat memiliki pekerjaan. Intinya dengan membuka usaha ditempat tinggal berarti kita akan memajukan tempat asal kita dan penduduk yang belum mendapatkan pekerjaan atau sedang menganggur dapat memperoleh pekerjaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Nurdin (2018) *“The results of this study show the influence of demographic factors include fertility, mortality, and migration on population growth is the $F > M$ and positive migration rises (N) in the District Summersari Jember, East Java”*. Terkait pengetahuan masyarakat dalam populasi dan lingkungan, penelitian Juga didukung oleh penelitian Ikhsan (2018) *“the spatial thinking of students has a relationship with the role of geography literacy improving for understanding the geographical concept of "sense of place”*.

4. Kesimpulan

Dari penelitian yang kami lakukan para narasumber lebih fokus pada daerah asal, mereka ingin memajukan daerahnya dengan cara berwirausaha dan bekerja di daerah asal, karena hal ini akan memajukan daerahnya tersebut, tetapi ada juga yang ingin melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi, namun hal pendidikan juga tidak menjadi salah satu patokan para narasumber, karena melanjutkan pendidikan yang tinggi lagi memungkinkan biaya, jadi hal ini akan dilakukan jika ada kesempatan.

5. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi pembaca. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk dapat dijadikan referensi untuk pembuatan artikel yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Djunaedi, M.H. (2010). ANALISIS PROYEKSI KESEMPATAN KERJA DAN

- PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI KABUPATEN LOMBOK BARAT 2010 – 2025. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7 (2). 113-124
- Gunawan, I.J.L.,(2014). ANALISIS PEKERJAAN DAN PEKERJAAN PADA PT CHANDRA ELC DI SIDOARJO. *Jurnal AGORA*. 02 (01)
- Handayani, T. (2015). RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA DENGAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI ERA GLOBAL (THE RELEVANCE OF GRADUATES OF HIGHER EDUCATION IN INDONESIA WITH THE REQUIREMENTS OF LABOR IN THE GLOBAL ERA).*jurnal kependudukan indonesia*,10(1), 53-64
- Husaini, A., & Fauziyyah, L. (2016). ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI PADA PT TRANSINDO UTAMA TBK PERIODE 2013- 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 28(1), 155-164
- Jauhari, A. (2016). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*,1(1), 22-30
- Kusuma, B.T. (2019). PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN KUBU RAYA. *Jurnal Curvanomic*, 8(2)
- Lumeno, S.S., & Marxuki, P.F. (2011). Persepsi Resikoterhadap Penyediaan Dan Pengelolaan Tenaga Kerja Dalam International Joint Venture Pada Proyek Infrastruktur. *Jurnal Tehnik Sipil*, 18(1), 11- 30
- Mahalli, K. (2008), KESEMPATAN KERJA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA MEDAN. *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah*, I3(3), 128-125
- Maryanti, A. (2012). ANALISIS PERENCANAAN TENAGA KERJA TERHADAP KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU TAHUN 2006 – 2010. *Pekbis Jurnal*, 4(1), 54- 62
- Moleong, Lexy, J., (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Poerwadarmitra. (2002). PROYEKSI KERJA DENGAN METODE CAMPURAN.*jurnal bekal ilmiah*, 2(1)
- Putra, R.E., (2012). PENGARUH NILAI INVESTASI, NILAI RUPIAH, DAN NILAI PRODUKSI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRY MEBEL DI KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 42- 58
- Rahmi, L. (2017). ANALISIS PROYEKSI PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP KONDISI KETENAGAKERJAAN DI KOTA SAWAHLUNTO SUMATERA BARAT.*Jurnal Georafflesia*. 2(1),96- 106
- Rujiman. (2006). PERENCANAAN KESEMPATAN KERJA TAHUN 2007 WILAYAH SUMATERA UTARA. *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah*, 2(1),27-32
- Silalahi, N., & Utari, H. (2016). PERANCANGAN APLIKASI PERAMALAN PERMINTAAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA PERUBAHAN OUTSOURCING. *Jurnal times*. 5(2), 1-5
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D., Indrawati, & Faruk ,A. (2013) PROYEKSI TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN TINGKAT PENGANGGURAN DI POVINSI SUMATRERA SELATAN DENGAN METODE EKSTRAPOLASI DAN PERTUMBUHAN GEOMETRI. *Jurnal Menejemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 580-584
- Suwardi, M. (2016). ANALISIS KESEMPATAN KERJA SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI SULAWESI TENGAH.*jurnal katalogis*,4(6), 22–32,

- KURNIANTO, Fahmi Arif et al. THE ENVIRONMENT ANALYSIS OF POPULATION GROWTH, UNEMPLOYMENT, AND POVERTY LEVEL IN MAESAN DISTRICT BONDOWOSO REGENCY. **Geosfera Indonesia**, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 113-121, aug. 2018. ISSN 2614-8528. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/GEOSI/article/view/8439>>. Date accessed: 22 june 2019. doi: <https://doi.org/10.19184/geosi.v3i2.8439>.
- NURDIN, Elan Artono et al. DEMOGRAPHIC FACTORS INFLUENCE ON POPULATION ADDED IN SUMBERSARI JEMBER DISTRICT. **Geosfera Indonesia**, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 60-66, apr. 2018. ISSN 2614-8528. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/GEOSI/article/view/7515>>. Date accessed: 22 june 2019. doi: <https://doi.org/10.19184/geosi.v2i1.7515>.
- KURNIANTO, Fahmi Arif et al. GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS) APPLICATION TO ANALYZE LANDSLIDE PRONE DISASTER ZONE IN JEMBER REGENCY EAST JAVA. **Geosfera Indonesia**, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 45-53, apr. 2018. ISSN 2614-8528. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/GEOSI/article/view/7524>>. Date accessed: 22 june 2019. doi: <https://doi.org/10.19184/geosi.v2i1.7524>.
- Kurnianto, F. A., Nurdin, E. A., Apriyanto, B., Ikhsan, F. A., & Puji, R. P. N. (2019, March). Drought disaster vulnerability in Jember Regency. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 243, No. 1, p. 012033). IOP Publishing.
- IKHSAN, Fahrudi Ahwan et al. GEOGRAPHY LITERACY OF OBSERVATION INTRODUCTION LANDSCAPE REPRESENTATION PLACE FOR STUDENT EXPERIENCE. **Geosfera Indonesia**, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 131-145, aug. 2018. ISSN 2614-8528. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/GEOSI/article/view/8384>>. Date accessed: 22 june 2019. doi: <https://doi.org/10.19184/geosi.v3i2.8384>.